BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran, refleksi pembelajaran, analisis data serta pembahasan hasil penelitian mengenai penggunaan media *Doll Stick* untuk meningkatkan kemampuan kognitif tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif siswa tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SDN Cisalasih dapat meningkat dengan menggunakan media *Doll Stick*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan pembelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan media *Doll Stick* berjalan dengan lancar dan berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Aktivitas guru pada siklus I masih ada beberapa yang perlu diperbaiki seperti pengelolaan kelas dan kurangnya membagi perhatian kepada siswa, namun pada siklus II aktivitas guru terlihat sudah baik, bertindak sebagai fasilitator yang baik bagi siswa. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I, menunjukkan masih ada beberapa siswa yang melakukan hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran, seperti mengobrol, bergurau, dan bermain di kelas. Pada siklus II, siswa sudah mulai kondusif, siswa aktif dan terlihat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, iklim pembelajaran di kelas pun

meningkat menjadi lebih baik karena siswa mengalami suasana yang kondusif selama proses pembelajaran. Beberapa orang siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dimengerti dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan media *doll stick*.

2. Kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran matematika tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media *doll stick*. Hal ini dapat terlihat dari hasil tes akhir yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hasil rata-rata kemampuan kognitif pada siklus I sebesar 78,3 dengan tingkat ketuntasan 78 %, dan pada untuk siklus II, siswa sudah terampil dalam menggunakan media *doll stick* untuk menyelesaikan soal pengurangan bilangan bulat, sehingga dalam tes akhir siklus yang diberikan oleh guru siswa dengan mudah untuk menjawab soal, sehingga hasil kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan yang signifikan, nilai rata-rata pada siklus II sebesar 93,4 dengan tingkat ketuntasan 100%. Pada siklus I terdapat 19 siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II yaitu semua siswa yang tuntas. Aspek yang dinilai pada kemampuan kognitif siswa yaitu aspek menggunakan media, penyelesaian soal dengan membuat garis bilangan, serta penerapan operasi hitung dalam soal cerita. Penggunaan media *doll stick* banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi siswa untuk lebih mempermudah siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung bilangan bulat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media *doll stick* untuk meningkatkan kemampuan kognitif tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri Cisalasih, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Bagi guru, media *doll stick* bukan satu-satunya media yang harus digunakan dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat. Dengan adanya ide-ide

dari penelitian ini, diharapkan guru-guru dapat meningkatkan profesionalisme melalui penggunaan media atau alat peraga yang bervariasi. Alat peraga media *doll stick* ini sangat sederhana dan tidak ditemukan kendala yang berarti selama penggunaannya sehingga guru-guru dapat mencoba menggunakan media *doll stick* bilbul ini. penggunaan media *doll stick* ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran karena siswa mengalami langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pengetahuan lebih bermakna dan tidak mudah dilupakan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pembelajaran berlangsung terkait dengan penggunaan media *doll stick*, seperti terjadinya *malfungsi* alat atau kesalahan/kekurangan dalam media yang dibuat, hendaknya dapat diantisipasi sebelum pembelajaran dimulai. Alokasi waktu untuk setiap langkah dalam pembelajaran hendaknya benar-benar diperhitungkan agar setiap langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, berikan penekanan atau penguatan pada setiap hal-hal yang penting, terutama kepada siswa yang belum mengerti atau kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.
3. Untuk sekolah
Kepala Sekolah hendaknya secara rutin mengadakan kunjungan kelas untuk melihat perkembangan guru dalam menyajikan pembelajaran di kelas yang berpusat pada siswa, sehingga kelebihannya dapat ditingkatkan ataupun dipertahankan dan kekurangannya dapat diperbaiki dan ditindaklanjuti. Selain itu, Kepala Sekolah perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa secara aktif di kelas.